

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya pengajaran yang dilakukan oleh lembaga pendidikan menyediakan para tenaga yang mempunyai pada bidangnya, dengan tujuan para siswa terdidik menjadi lebih baik dalam segala hal. dengan harapan seperti inilah selain karena kemauan belajar dari para siswa, dan tujuan tersebut juga harus ditunjang oleh para pengajar yang terampil dalam segala hal. pada kegiatan pembelajaran, percakapan akan lebih mendominasi baik antara guru dengan siswa, ataupun siswa dengan siswa. Proses penyampaian materi dari guru kepada siswa sangat penting dilakukan guna memperoleh pemahaman siswa mengenai dalil, hukum dan segala sesuatu yang telah dijelaskan oleh guru. Untuk itu diperlukan keterampilan-keterampilan dasar yang perlu dikuasai oleh seorang guru dalam mengajar. keterampilan tersebut di antaranya ialah keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan bertanya, keterampilan mengelola kelas, keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan. Beni. A (2008:50) keterampilan menjelaskan sangat perlu dipelajari oleh seorang guru, sebab dengan mempelajari keterampilan menjelaskan diharapkan

output guru yang dihasilkan nantinya dapat menyampaikan pesan kepada siswa dapat diterima oleh akal, pikiran dan perasaannya masing-masing. Penyampaian pesan tidaklah mudah, mengingat para siswa memiliki sifat dan pemikiran yang berbeda-beda. Oleh sebab itulah betapa pentingnya mempelajari segala keterampilan dasar menjelaskan sebelum kita terjun langsung dalam dunia pendidikan.

Proses pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu pola interaksi antara siswa dengan guru. Seorang siswa dikatakan belajar apabila dapat mengetahui sesuatu yang dipahami sebelumnya, dapat melakukan atau menggunakan sesuatu yang sebelumnya tidak dapat digunakannya termasuk sikap tertentu yang mereka miliki. Sebaliknya seorang guru yang dikatakan telah mengajar apabila dia telah membantu siswa untuk memperoleh perubahan yang dikehendaki.

Guru sebagai fasilitator sekaligus sebagai motivator dalam proses pembelajaran yang bertugas menciptakan situasi dan kondisi yang memungkinkan terjadinya proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Sebelum mengajar, guru harus merencanakan kegiatan pengajaran secara sistematis, sehingga dapat terampil dalam proses pembelajaran.

Guru terampil sebaiknya melakukan berbagai upaya untuk peningkatan prestasi belajar siswa, hal tersebut merupakan tanggung jawab semua guru dalam memperoleh kualitas sumber daya manusia untuk

mewujudkan hal di atas seorang guru dituntut untuk memiliki keterampilan mengajar seperti: keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan memberi variasi, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan mengelola kelas, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dan keterampilan menjelaskan. Dengan demikian keterampilan mengajar tersebut harus senantiasa dikembangkan oleh guru untuk mencapai tujuan pengajaran.

Pelaksanaan proses pembelajaran tentu tidak lepas dari suatu masalah yang akan dihadapi baik oleh guru maupun siswa. Apabila diperhatikan tentang proses pembelajaran, maka kita dapat berasumsi bahwa salah satu gejala negatif sebagai suatu penghalang dan kesulitan yang sangat menonjol dalam proses pembelajaran adalah rendahnya keterampilan dalam mengembangkan pengajaran. proses pembelajaran banyak metode-metode yang dapat digunakan dalam rangka penyampaian suatu bidang studi. Namun metode-metode yang telah ada itu kadang-kadang tidak menjamin suatu keberhasilan. Itu tergantung pada guru bagaimana memilih suatu metode yang sesuai dan cocok dengan materi yang disampaikan atau saat berlangsung proses pembelajaran, semua itu merupakan kemampuan dan keterampilan guru dalam menganalisa semua metode dan penguasaannya.

Fenomena yang terjadi di SMK Gotong Royong Telaga Kabupaten Gorontalo, bahwa yang mana kebanyakan guru pada saat proses pembelajaran masih belum terlalu terampil, bahkan terkadang guru belum efektif dan efisien untuk memberikan motivasi belajar pada siswa agar lebih aktif dalam kelas, Ditambah lagi guru yang dominan menggunakan satu metode (ceramah) dalam memberikan pembelajaran di kelas. Sehingga kejenuhan di kelas pun sangat dirasakan oleh siswa. Apa yang biasanya terjadi di kelas guru memulai pelajaran dengan salam dan melanjutkan cerita atau membacakan apa yang ada di buku bahan belajar jika waktu pelajaran berakhir guru pun hanya langsung memberikan tugas rumah tanpa menutup pembelajaran dan memberikan kesimpulan atau mengadakan evaluasi. Dengan begitu kualitas dan kemampuan siswa tidak dapat diukur, biasanya guru mengukurnya dengan tugas dan hasil ulangan harian saja. Padahal tugas dan hasil ujian tidak bisa di jadikan sebagai tolak ukur untuk mengukur hasil belajar siswa..

Jadi, Jangan heran jika siswa tidak terlalu aktif didalam kelas dan akan cepat merasa jenuh walaupun proses pembelajaran masih berlangsung, serta hasil belajar siswa cenderung rendah, bahkan yang lebih parahnya lagi ada beberapa siswa yang menganggap bahwa sekolah dan belajar itu hanya disyaratkan agar mereka bisa naik kelas/lulus sekolah, tanpa memikirkan apakah ilmu dan hasil belajar yang didapatkan di bangku sekolah dapat

diterapkan di dalam dan diluar sekolah. Sehingga Penulis merasa perlu membahas masalah ***Keterampilan Menjelaskan Guru dan Pengaruhnya Terhadap peningkatan hasil Belajar Siswa di SMK Gotong Royong Telaga Kabupaten Gorontalo.***

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas Ada beberapa identifikasi masalah yang dapat penulis angkat dari penyusunan penelitian ini, bahwa rendahnya keterampilan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran, guru belum dapat menggunakan waktu dan fasilitas pembelajaran sebagaimana yang di harapkan, kriteria evaluasi yang di gunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar belum maksimal, keterampilan membimbing siswa dalam kelompok belajar belum maksimal.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap peningkatan hasil belajar siswa di SMK Gotong Royong Telaga Kabupaten Gorontalo ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap peningkatan hasil belajar siswa di SMK Gotong Royong Telaga Kabupaten Gorontalo.

1.5 Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

- a) Dapat memberikan input bagi guru di SMK Gotong Royong Telaga Kab. Gorontalo dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan profesi dan keterampilan guru dalam mengajar untuk dijadikan sumber belajar dalam hidup yang serba kompleks akibat kemajuan ilmu pengetahuan teknologi
- b) Diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang ingin mengetahui pentingnya keterampilan guru di dalam mengajar.

1.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada guru dalam kegiatan pembelajaran, guru dapat melakukan pengaruh yang kuat kepada siswa agar apa yang di ajarkan dapat di pahami dan siswa dapat memperhatikan pelajaran sehingga minat dan hasil belajar siswa dapat

meningkat. Secara pribadi dapat di jadikan sebagai masukan dan pengetahuan dalam melakukan penelitian di bidang ilmu yang digeluti oleh peneliti. Penelitian ini juga bisa di jadikan literature bagi peneliti berikutnya.